BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi Sedekah Bumi merupakan kegiatan yang sudah biasa dilaksanakan oleh masyarakat Desa Cibuntu ketika akan mengadakan musim bertanam tepatnya antara bulan September atau Oktober dan sebagai bentuk rasa syukur masyarakat Desa Cibuntu kepada Tuhan atas rizki dan hasil panen yang telah diperoleh dan berdoa agar hasil panen yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukann oleh peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan dalam tradisi Sedekah Bumi pada masyarakat Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi di Desa Cibuntu terdiri atas empat aspek nilai, yaitu: (a) Nilai pendidikan ketuhanan: berdo'a dan bersyukur, (b) Nilai pendidikan sosial atau kemasyarakatan: gotong royong, berbagi rejeki kepada orang lain dan kerukunan, (c) Nilai pendidikan moral: tidak bersifat serakah, dan (d) Nilai pendidikan budi pekerti atau kesusilaan: menghormati leluhur, menghargai orang lain dan bertanggung jawab.
2. Masyarakat Desa Cibuntu tetap mempertahankan tradisi Sedekah Bumi di tengah pengaruh gaya hidup modern yaitu karena: (a) Ingin menumbuhkan

ikon budaya sebagai jati diri masyarakat Desa Cibuntu yang menjadi Desa Wisata Cibuntu, (b) Sedekah Bumi merupakan salah satu sarana untuk mencurahkan rasa syukur kepada Tuhan karena telah diberikan kenikmatan dan hasil panen yang melimpah, (c) Ingin melestarikan budaya dan tidak ingin mengubah tatanan/warisan budaya yang sudah ada sejak dahulu, dan (d) Mengandung nilai-nilai pendidikan yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari serta besarnya antusias masyarakat Desa Cibuntu dalam pelaksanaan tradisi Sedekah Bumi.

B. Implikasi

Indonesia adalah bangsa yang dipenuhi oleh keanekaragaman tradisi dan budaya yang mana kita sebagai masyarakat yang baik selayaknya bisa menjaga dan melestarikan tradisi dan budaya tersebut sampai ke generasi yang akan datang agar tradisi dan buday yang mejadi simbol dan identitas bangsa tidak menghilang ditelan oleh arus modernisasi. Menjaga tradisi dan budaya adalah sesuatu yang menjadi kewajiban setiap orang agar tradisi tersebut bisa terus bertahan di tengah pengaruh gaya hidup modern. Mempelajari tradisi dan budaya bangsa sendiri selain menambah ilmu juga akan membuat tradisi dan budaya itu tetap eksis serta kita dapat mengambil nilai-nilai yang baik dari tradisi tersebut untuk kehidupan kita.

C. Saran

Penulis bermaksud memberikan saran yang mungkin bermanfaat, baik yang berhubungan dengan tulisan ini bagi pembaca maupun orang lain yang mungkin melakukan penelitian sejenisnya. Penelitan ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang tradisi Sedekah Bumi. Penelitian ini sebagai informasi dalam mempelajari tradisi atau kebudayaan yang ada dalam kehidupan masyarakat. Kepada masyarakat Desa Cibuntu Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan, agar terus melestarikan dan menjaga kemurnian upacara tradisi Sedekah Bumi dari pengaruh perubahan sosial dan gaya hidup modern serta dapat terus menerapkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam tradisi Sedekah Bumi yang bersifat positif dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi Sedekah Bumi tetap utuh dan masyarakat tetap menjaga sifat positif yang berpengaruh di dalamnya. Prosesi tradisi Sedekah Bumi di Desa Cibuntu perlu dibukukan mengingat semakin sedikitnya jumlah orang-orang yang mengetahui dengan jelas awal proses adanya tradisi Sedekah Bumi.